

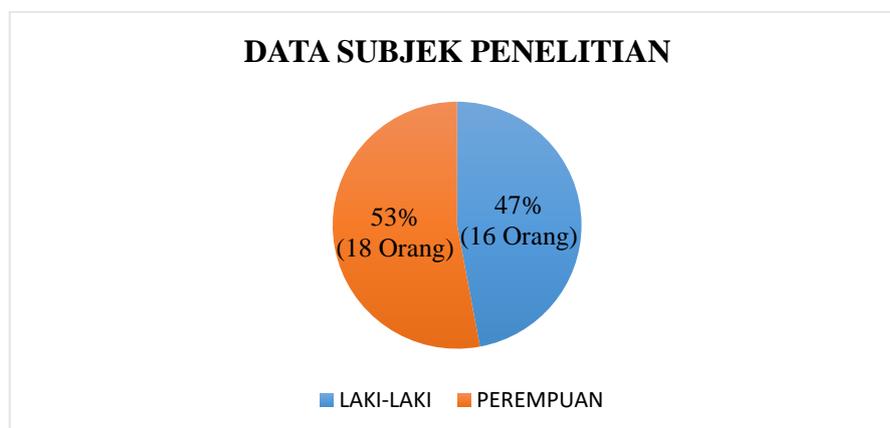
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian pada hakikatnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian, maka pemilihan metode penelitian didasarkan pada masalah atau tujuan yang telah disusun (Sugiyono, 2016). Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, sehingga alasan penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena metode ini dapat memperdalam data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Metode deskriptif kuantitatif berdasarkan pendapat Bungin (dalam Estuti dkk., 2021) digunakan ketika ingin menggambarkan, memaparkan, atau meringkaskan beragam kondisi, keadaan, kejadian, atau variabel penelitian lain berdasarkan fakta yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, dan dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang diamati baik berupa orang, tempat, ataupun benda. Sehingga subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1 sebanyak 34 orang. Data yang dianalisis berupa jawaban yang diperoleh dari instrumen non tes berupa *self assessment* (penilaian diri) untuk mengetahui keterampilan sosial peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1. Data terkait subjek penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Data Subjek Penelitian

### 3.3 Lokasi dan Waktu

#### 3.3.1 Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SDN Bendungan 1 yang beralamat di Dusun Pasarean, Desa Margamukti, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

#### 3.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 6 bulan, terhitung mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2022. Dalam jangka waktu tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya merancang proposal penelitian, melakukan perizinan ke sekolah tempat penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan pelaporan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu angket *self assessment* dan studi dokumentasi yang telah dilakukan penyesuaian dengan keperluan untuk menjawab rumusan masalah yang dirancang pada bab I. Beberapa teknik pengumpulan data dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Teknik Self Assessment	Teknik Dokumentasi	Sumber Data	Instrumen
1	Keterampilan sosial peserta didik pada mata pelajaran IPS.	√		Peserta Didik	Lembar <i>Self Assessment</i>
2	Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS (nilai rapor).		√	Guru/Wali Kelas V	Lembar atau bukti dokumen rapor mata pelajaran IPS kelas V semester 1

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

#### 3.4.2.1 Lembar Angket *Self Assessment* (Penilaian diri)

Instrumen berupa lembar angket *self assessment* ini digunakan untuk mengetahui keterampilan sosial peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1 sebagai subjek dalam penelitian ini. Pernyataan dalam angket *self assessment* dibuat dengan menggunakan skala Likert. Adapun skala yang digunakan ialah terdiri dari lima pilihan jawaban (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Pernah dan Tidak pernah). Peserta didik hanya dapat memilih satu pilihan jawaban dengan memberi tanda ceklis (√).

Angket *Self assessment* ini terdiri dari 31 pernyataan (22 item positif dan 9 item negatif) yang mencakup tujuh indikator (kemampuan mengenali diri, kemampuan mengendalikan emosi, kemampuan berempati, kemampuan berbagi, kemampuan menolong, kemampuan kerjasama dan kemampuan komunikasi). Setelah pernyataan *self assessment* disusun kemudian dilakukan validasi oleh ahli. Jika semua pernyataan dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya ialah mencetak dan memperbanyak sesuai jumlah siswa, kemudian diberikan pada saat pengumpulan data. Proses mengumpulkan data dilaksanakan secara luring yaitu dengan datang langsung ke sekolah.

Berikut adalah pedoman penskoran angket *self assessment* peserta didik yang terdapat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2  
Penskoran Angket *Self Assessment*

Kategori	Item Positif	Item Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Jumlah pernyataan : 30 butir

Nilai :  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Nilai yang diperoleh ditafsirkan sesuai kriteria penilaian. Adapun kriteria

penilaian ada dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3  
Kriteria Penilaian

<b>Indikator yang Muncul</b>	<b>Tafsiran</b>
81-100	Sangat Baik (SB)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (K)
0-20	Sangat Kurang (SK)

### 3.4.2.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket *Self Assessment* (Penilaian diri)

Kisi-kisi Instrumen Angket *Self Assessment* penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Instrumen *Self Assessment*

<b>Indikator Keterampilan Sosial</b>	<b>No Item</b>
Kemampuan mengenali diri	1, 2, 3, 4, 5, 6
Kemampuan mengendalikan emosi	7, 8, 9, 10, 11
Kemampuan berempati	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
Kemampuan berbagi	20, 21, 22
Kemampuan menolong	23, 24, 25
Kemampuan bekerja sama	26, 27, 28
Kemampuan berkomunikasi	30, 31, 32

### 3.4.2.3 Lembar atau Bukti Dokumentasi

Dokumentasi dilihat dari kata dasarnya yaitu dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen ialah catatan peristiwa atau kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat dikemas dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Creswell (2015) dalam studi dokumentasi, kegiatan yang dilaksanakan ialah dengan cara menulis catatan lapangan selama proses penelitian, mengarsipkan surat-surat penting selama penelitian, dan menganalisis dokumen yang telah diperoleh dari hasil penelitian, termasuk noutlesi, perekaman, maupun arsip sekolah, mempelajari autobiografi dan

bibliografi, serta meminta responden untuk membuat foto dan/atau video. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dipakai sebagai alat agar mendapatkan data atau informasi terkait nilai rapor siswa pada mata pelajaran IPS.

Instrumen yang digunakan berupa lembar atau bukti dokumentasi untuk memperoleh informasi dari segala bentuk dokumen atau arsip. Informasi yang dibutuhkan ialah mengenai prestasi belajar peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1 dan profil SDN Bendungan 1. Data tersebut diperoleh dalam bentuk *soft file* rapor peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1. Dokumen tersebut diperoleh dari guru/wali kelas V dan atas perizinan dari Kepala SDN Bendungan 1. Pengolahan data hasil studi dokumentasi ialah dengan mengkategorikan dokumen yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan data yang diperlukan.

### **3.5 Teknik Analisis Instrumen**

Berhubungan dengan instrumen, erat kaitannya dengan istilah valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang dipakai untuk mengumpulkan data itu dapat dengan tepat mengukur data yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Pada umumnya, alat ukur yang hendak dipakai mesti memenuhi dua syarat utama yaitu valid dan reliabel. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain: (1) validitas konten/isi, (2) validitas konstruk, dan (3) validitas kriteria (Yusup, 2018).

#### **3.5.1 Validitas Konten/Isi**

Validitas konten atau validitas isi berfokus untuk menilai beberapa bagian yang ada dalam alat ukur dan dilakukan analisis yang rasional. Ketika alat ukur dijabarkan secara detail, maka akan semakin memudahkan proses penilaian. Validitas konten ini dinilai oleh ahli, sehingga dikenal dengan istilah *expert judgment*. Dalam penelitian ini yang menjadi ahli ialah dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2. Beberapa bagian yang perlu diberi penilaian dalam validitas konten ini diantaranya:

- 1) Representasi pernyataan berdasarkan variabel yang diteliti
- 2) Jumlah pernyataan
- 3) Format jawaban

Vina Safaringga, 2022

**PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Skala pada instrumen
- 5) Penskoran
- 6) Petunjuk pengisian instrumen
- 7) Tata bahasa
- 8) Tata letak penulisan (format penulisan)

Hasil uji validitas konten yang dilakukan oleh ahli dapat dilihat pada Tabel 3.5.

### 3.5.2 Validitas Konstruk

Tujuan dilakukannya validitas konstruk ialah agar dapat melihat apakah alat ukur dapat memperlihatkan hasil pengukuran berdasarkan definisinya atau tidak. Proses penilaian validitas konstruk ini dapat mudah dilakukan apabila definisi untuk setiap variabel harus disusun dengan jelas. Definisi yang dimaksud harus dijabarkan dari teori. Ketika uraian definisi sudah didasarkan kepada teori yang sesuai, dan item pernyataan item telah disusun dengan tepat, maka dari sudut pandang validitas konstruk, instrumen tersebut telah dinyatakan valid (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012 dalam Yusup, 2018). Pengujian validitas konstruks dilakukan dengan cara meminta pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi dengan beberapa indikator yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, kemudian dikonsultasikan dengan ahli untuk meminta pendapat atas instrumen yang telah disusun tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan ahli ialah pembimbing 1 dan pembimbing 2 penelitian. Adapun hasil validitas konstruk oleh ahli dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Konten/Isi dan Validitas Konstruk

No Item	Validitas Konten/Isi	Validitas Konstruk	No Item	Validitas Konten/Isi	Validitas Konstruk
1	Layak	Layak	17	Layak	Layak
2	Layak	Layak	18	Layak	Layak
3	Layak	Layak	19	Layak	Layak
4	Layak	Layak	20	Layak	Layak
5	Layak	Layak	21	Layak	Layak
6	Layak	Layak	22	Layak	Layak
7	Layak	Layak	23	Layak	Layak
8	Layak	Layak	24	Layak	Layak
9	Layak	Layak	25	Layak	Layak
10	Layak	Layak	26	Layak	Layak
11	Layak	Layak	27	Layak	Layak
12	Layak	Layak	28	Layak	Layak
13	Layak	Layak	29	Layak	Layak

Vina Safaringga, 2022

**PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	Layak	Layak	30	Layak	Layak
15	Layak	Layak	31	Layak	Layak
16	Layak	Layak			

### 3.5.3 Validitas Kriteria

Validitas kriteria ialah pengujian validitas setiap butir pernyataan dengan memakai analisis item. Adapun cara pengujiannya ialah dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang menjadi jumlah tiap skor item. Masrun (1979) menyatakan bahwa dalam analisis ini, teknik yang paling sering dipakai ialah teknik korelasi item (dalam Sugiyono, 2016). Interpretasi dari uji korelasi tersebut ialah jika nilai signifikansi  $< 0,1$  ( $\alpha=10\%$ ) maka item dinyatakan valid dan jika nilai signifikansi  $> 0,1$  ( $\alpha=10\%$ ) maka item dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas butir angket *self assessment* dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6  
Hasil Uji Validitas Instrumen

No Item	Sig. (2-tailed) ( $\alpha=0,1$ )	Valid/Tidak Valid	Keterangan
1	0,004	Valid	Digunakan
2	0,000	Valid	Digunakan
3	0,067	Valid	Digunakan
4	0,971	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0,063	Valid	Digunakan
6	0,044	Valid	Digunakan
7	0,000	Valid	Digunakan
8	0,026	Valid	Digunakan
9	0,041	Valid	Digunakan
10	0,015	Valid	Digunakan
11	0,446	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0,003	Valid	Digunakan
13	0,260	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14	0,000	Valid	Digunakan
15	0,002	Valid	Digunakan
16	0,003	Valid	Digunakan
17	0,000	Valid	Digunakan
18	0,003	Valid	Digunakan
19	0,091	Valid	Digunakan
20	0,022	Valid	Digunakan
21	0,000	Valid	Digunakan
22	0,001	Valid	Digunakan
23	0,166	Tidak Valid	Tidak Digunakan
24	0,373	Tidak Valid	Tidak Digunakan
25	0,411	Tidak Valid	Tidak Digunakan
26	0,008	Valid	Digunakan
27	0,513	Tidak Valid	Tidak Digunakan
28	0,029	Valid	Digunakan
29	0,089	Valid	Digunakan
30	0,008	Valid	Digunakan
31	0,154	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Dengan melihat hasil uji validitas tersebut, diperoleh informasi bahwa item pernyataan angket *self assessment* yang valid terdiri dari 23 pernyataan sedangkan item pernyataan yang tidak valid terdiri dari 8 pernyataan. Sehingga penelitian ini

hanya hanya menggunakan 23 item pernyataan yang mencakup 6 indikator keterampilan sosial dengan jumlah pernyataan positif sebanyak 21 item dan pernyataan negatif sebanyak 2 item.

### 3.5.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan berbagai jenis uji. Berbagai uji reliabilitas suatu instrumen yang dapat dipakai antara lain *test-retest*, ekuivalen, dan internal *consistency*. Teknik uji reliabilitas internal *consistency* terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. Setiap jenis uji memiliki kriteria instrumen masing-masing untuk dapat dilakukan pengujian (Yusup, 2018). Penelitian ini memilih uji reliabilitas Alfa Cronbach karena sesuai dengan kriteria instrumen yang digunakan. Pengujian reliabilitas melalui uji *Cronbach-Alpha* digunakan sebab instrumen penelitian mempunyai pilihan jawaban benar lebih dari satu (Adamson & Prion, 2013 dalam Yusup, 2018). Instrumen yang dimaksud seperti instrumen yang berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Pada penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan IBM SPSS. Adapun kategori untuk koefisien reliabilitas disajikan pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7  
Kategori Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Kriteria Reliabilitas
<0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Duli (2019)

Hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach-Alpha* dapat diamati pada Tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Self Assessment  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>0,882</b>	23

Pada tabel 3.8 disajikan informasi bahwa hasil uji reliabilitas instrumen *self assessment* yang berjumlah 23 pernyataan menghasilkan koefisien *Cronbach-*

*Alpha* sebesar 0,882. Hal ini menunjukkan bahwa *self assessment* tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan aktivitas menyusun data yang diperoleh dari angket *self assessment* dan studi dokumentasi secara sistematis dengan cara memutuskan atau memilih data yang penting serta perlu dilakukan analisis lebih dalam agar dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan analisis ini yaitu untuk menggambarkan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan sum secara deskriptif. Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan profil data mengenai subjek penelitian sebelum melakukan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (Ghozali, 2018).

#### **3.6.2 Analisis Statistik Inferensial**

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan pada BAB II. Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji hipotesis tersebut, antara lain:

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan agar tahu apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Cara menginterpretasi data yang digunakan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov (karena data yang diuji ialah data residualnya) dengan taraf signifikansi 5% menggunakan bantuan *software* SPSS.

##### **3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

### 3.6.2.1 Uji Regresi

Setelah pengujian prasyarat (normalitas dan heteroskedastisitas) tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini teknik analisis data statistik yang dipakai ialah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antar variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y). Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini uji regresi dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

### 3.7 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		JAN				FEB				MAR				APR				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi dan Penetapan Permasalahan	■	■	■	■	■																			
2	Observasi Permasalahan					■	■																		
3	Penyusunan Proposal						■	■	■																
4	Perbaikan Proposal Skripsi									■	■	■													
5	Perizinan Penelitian												■												
6	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Analisis Data																						■	■	■
8	Penyusunan Laporan Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Vina Safaringga, 2022

**PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.8 Definisi Operasional

Definisi operasional dipakai karena bertujuan agar mengantisipasi adanya perbedaan pendefinisian makna istilah dalam judul yang diangkat. Pendefinisian istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini diantaranya:

#### 1. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial yang dimaksud ialah kemampuan seseorang dalam menciptakan hubungan interaktif dengan orang lain dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, sehingga tercipta hubungan yang harmonis di lingkungan masyarakat.

Indikator keterampilan sosial yang diukur dalam penelitian ini diantaranya kemampuan mengenali diri, kemampuan mengendalikan emosi, kemampuan berempati, kemampuan berbagi, dan kemampuan menolong, kemampuan kerjasama dan kemampuan komunikasi.

#### 2. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud ialah kemampuan peserta didik yang dapat dilihat dan diukur pada penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran pada pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di sekolah yang tercermin dalam nilai rata-rata rapor peserta didik.